

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* terhadap kemampuan membaca permulaan braille mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik, karena metode *scramble* dinilai lebih menyenangkan. Selain itu, metode *scramble* juga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra. Hal ini dapat dilihat dari aspek yang dinilai dalam pembelajaran membaca permulaan braille yaitu aspek pengetahuan, aspek ketepatan menyuarakan tulisan, aspek kewajaran lafal, aspek kelancaran dan aspek kejelasan suara. Adapun kemampuan membaca permulaan braille peserta didik yang meningkat tersebut akan dideskripsikan secara singkat sebagai berikut:

Pada aspek pengetahuan, kemampuan awal peserta didik F mampu menyebutkan titik huruf a sampai k, sedangkan setelah menggunakan metode *scramble* peserta didik F mampu menyebutkan titik huruf a sampai p. Peserta didik F juga sudah mampu membaca suku kata yang terdiri dari huruf a sampai e. Pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, peserta didik F memiliki kemampuan awal menyebutkan huruf braille yang ditunjukkan dari huruf a sampai k, sedangkan setelah menggunakan metode *scramble* mampu menyebutkan huruf braille a sampai m serta mampu membaca suku kata yang ditunjukkan dari huruf a sampai e. Aspek kewajaran lafal memiliki pelafalan huruf yang baik dan tidak dibuat-buat. Aspek kelancaran sebelum menggunakan metode *scramble*, peserta didik F menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan cepat hanya pada huruf a sampai e. Setelah menggunakan metode *scramble*, peserta didik F mulai mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan cepat pada huruf a sampai m. Aspek kejelasan suara mengalami peningkatan yakni mampu menyebutkan huruf dan suku kata dengan jelas.

Menurut peserta didik, pembelajaran menggunakan metode *scramble* lebih menyenangkan, karena bisa bermain sambil belajar. Adanya kartu braille juga sangat memudahkan dalam mengingat huruf braille, karena kartu tersebut dibuat dengan ukuran yang lebih besar dari pada huruf braille yang biasa dipelajari. Peserta didik juga

menyebutkan bahwa semangat belajarnya jadi lebih tinggi karena pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dalam mengingat huruf braille, terutama jika metode tersebut digunakan bersama peserta didik lain, sehingga lebih semangat untuk menjawab soal.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah, guru, dan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan agar sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran membaca braille permulaan, media pembelajaran yang mampu memudahkan peserta didik dalam menguasai keterampilan membaca permulaan braille serta buku sumber sebagai referensi bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran. Untuk penyediaan buku sumber, sekolah dapat mengaksesnya melalui kerja sama dengan berbagai pihak seperti dinas pendidikan atau dengan komunitas peduli tunanetra dan huruf braille.

2. Bagi guru

Diharapkan dalam pembelajaran membaca permulaan braille dapat lebih memperhatikan kebutuhan serta kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Metode yang sama mungkin akan berhasil pada peserta didik tertentu, namun belum tentu berhasil pada peserta didik lainnya, sehingga guru harus berupaya dalam menyediakan materi yang mudah dipahami, media yang mudah digunakan, dan metode yang lebih bervariasi. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran membaca braille. Guru dapat mencapai hal tersebut misalnya dengan banyak berdiskusi dengan guru lain, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif bagi penguasaan keterampilan membaca braille peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi, serta gambaran awal untuk meneliti hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca braille permulaan. Peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar dapat lebih

mengembangkan aspek-aspek keterampilan membaca braille yang akan diukur agar dapat lebih memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan braille peserta didik tunanetra.